

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penambahan madu *Tetragonula sp* dan *royal jelly Apis mellifera* belum efektif dalam menjadi alternatif pengganti FBS pada proliferasi AMSCs
- b. Penambahan FBS 10%, madu *Tetragonula sp* dan *royal jelly Apis mellifera* konsentrasi 0,05% belum efektif dalam menjadi alternatif pengganti FBS pada proliferasi AMSCs, dengan persentase proliferasi AMSCs sebesar 50%
- c. Penambahan FBS 10%, madu *Tetragonula sp* dan *royal jelly Apis mellifera* konsentrasi 0,1% belum efektif dalam menjadi alternatif pengganti FBS pada proliferasi AMSCs, dengan persentase proliferasi AMSCs sebesar 26%
- d. Penambahan madu *Tetragonula sp* dan *royal jelly Apis mellifera* konsentrasi 0,05% belum efektif dalam menjadi alternatif pengganti FBS pada proliferasi AMSCs, dengan persentase proliferasi AMSCs sebesar 0,3%
- e. Penambahan madu *Tetragonula sp* dan *royal jelly Apis mellifera* konsentrasi 0,1% belum efektif dalam menjadi alternatif pengganti FBS pada proliferasi AMSCs, dengan persentase proliferasi AMSCs sebesar 0,2%

V.2 Saran

Terdapat beberapa saran bagi peneliti dan peneliti lain terkait dengan penelitian ini:

- a. Melakukan uji komposisi kandungan madu dan *royal jelly* untuk mengetahui kadar komponen yang dianggap dapat mempengaruhi proliferasi sel, sebagai acuan untuk mengetahui ambang batasnya dalam dijadikan suplemen media proliferasi sel, terutama sel punca mesenkim.

- b. Melakukan penelitian lanjutan terkait efek madu dan *royal jelly* terhadap *adipose mesenchymal stem cells*, dengan konsentrasi madu dan *royal jelly* yang lebih rendah.
- c. Penelitian dengan menggunakan madu dan *royal jelly* secara terpisah, bukan kombinasi, juga bisa dilakukan untuk mengetahui efek yang diberikan kedua variabel secara terpisah terhadap *adipose mesenchymal stem cells*.